

## BAB II

### TINJUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Peneliti memaparkan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk memperoleh referensi untuk perbandingan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selain itu bisa dijadikan sebagai acuan sehingga dapat terhindar dari anggapan kesamaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Maka dari itu dalam tinjauan pustaka peneliti mencantumkan setidaknya tiga penelitian terdahulu sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Teori dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	<b>Annisa Sabrina Zattira</b> ( 2021 )	MANAJEMEN PRODUKSI PADA PORTAL BERITA ONLINE	Kualitatif Deskriptif	penelitian ini peneliti menggunakan metode Studi Kasus. Metode penelitian tersebut

			<p>merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi pada hasil penelitiannya.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2	Siti Sarifah  (2019)	Manajemen  Penyiaran Berita Dalam Menghadapi Persaingan Media Pada Era Digital di TVRI Jawa Timur	Kualitatif.  paradigma  <i>konstruktivis.</i>	Penelitian ini  menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana mengelola sebuah perusahaan media di era sekarang ini, secara khusus melihat bagaimana Manajemen Siaran Berita dalam menghadapi persaingan media pada
---	----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



				era digital di TVRI Jawa Timur.
3	Dirga Pramudita (2019)	Yusa	Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada <i>Wonosobozone.com</i>	<p>Deskriptif Kualitatif.</p> <p>Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif ini perlu menekankan pada</p>

			<p>pentingnya kedekatan peneliti dengan orang-orang yang berada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran dan membenarkannya, namun di dalam melihat kebenaran tersebut tidak selalu dapat dan cukup dengan melihat sesuatu yang nyata.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	ARLIN DWI SETYANINGSIH ( 2020 )	MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM TELEVISI LOKAL DI ERA DISRUPSI	Kualitatif Deskriptif	Simpang5tv Jawa Tengah awal berdiri di kota Pati pada bulan 17 November 2011. Simpang5tv didirikan guna mengangkat budaya lokal daerah melalui pengemasan program secara menarik. Simpang5tv melakukan siaran perdana pada tahun 2011 dengan jangkauan hanya di kota Pati dan Rembang, hingga pada 11
---	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	--------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>Oktober 2018</p> <p>Simpang5tv</p> <p>berhasil</p> <p>mengantongi izin</p> <p>perluasan siaran</p> <p>untuk area kota</p> <p>Semarang dan</p> <p>memiliki kualitas</p> <p>tayangan yang</p> <p>bersih di 9</p> <p>kota/kabupaten di</p> <p>Jawa</p> <p>Tengah. Ketika</p> <p>kebanyakan</p> <p>televisei lokal</p> <p>memilih tayangan</p> <p>yang berwajah</p> <p>Jakarta,</p> <p>Simpang5tv</p> <p>mengusung</p> <p>konsep 'Jawa</p> <p>Kekinian' dengan</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>menggali, meramu serta menayangkan konten yang berbasis orisinalitas lokal Jawa Tengah. Berada dibawah jaringan Jawapos grup sehingga beberapa slot program terdiri dari produksi relai milik Jawapos TV dan produksi sendiri dari Simpang5tv.</p>
5	Santi Susanti ( 2020 )	MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BERITA DI	Kualitatif Deskriptif	Dalam penelitian ini, fenomena yang diselidiki adalah proses produksi program



		iNEWS TV BANDUNG	berita di iNews TV Bandung. Proses yang berlangsung dibiarkan terjadi apa adanya, tanpa <i>settingan</i> atau rekayasa. Penulis mengamati proses yang sedang berlangsung secara alamiah seperti yang terlihat.
--	--	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Table 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisa Sabrina Zattira yaitu dari ke semua penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen penyiar televisi. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini dengan Annisa Sabrina Zattira yaitu mendapatkan hasil penelitian yang berbeda, persepsi komunitas pendengar radio dan menggunakan teori yang berbeda

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Sarifah yaitu dari ke semua penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen penyiar televisi. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini dengan Siti Sarifah yaitu

mendapatkan hasil penelitian yang berbeda bagaimana Manajemen Siaran Berita dalam menghadapi persaingan media pada era digital di TVRI Jawa Timur.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dirga Yusa Pramudita yaitu dari ke semua penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini dengan Dirga Yusa Pramudita yaitu mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dengan teori yang penulis pakai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arlin Dwi Setyaningsih yaitu dari ke semua penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen penyiaran dan menggunakan teori POAC yang sama. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini dengan Arlin Dwi Setyaningsih yaitu mendapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Santi Susanti yaitu dari ke semua penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang produksi program berita. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini dengan Santi Susanti yaitu teori yang di gunakan tidak sama.

## **2.2 Landasan Konsep**

### **2.2.1 Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah proses penyebaran pesan atau informasi kepada audiens yang sangat luas melalui berbagai media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, media online, dan media sosial. Proses ini sering digunakan oleh pihak-pihak dengan kepentingan untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang

secara bersamaan, seperti pemerintah, perusahaan, organisasi, atau individu yang ingin mempengaruhi opini publik.<sup>1</sup>

Komunikasi massa melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi pesan yang ditujukan kepada khalayak yang luas dan beragam. Pesan dalam komunikasi massa dapat berupa berita, iklan, hiburan, atau pesan politik. Tujuan komunikasi massa bisa bervariasi, antara lain untuk memberikan informasi, mengedukasi, menghibur, mempengaruhi opini publik, mempromosikan produk atau jasa, atau mempengaruhi perilaku dan sikap masyarakat.

Komunikasi massa memiliki ciri-ciri khas, seperti:

1. Skala besar: Pesan disampaikan kepada khalayak yang sangat luas, bahkan bisa mencapai ribuan, jutaan, atau bahkan miliaran orang dalam waktu yang bersamaan.
2. Tidak interaktif: Komunikasi massa biasanya bersifat satu arah, di mana pengirim pesan tidak langsung berinteraksi dengan penerima pesan. Penerima pesan tidak dapat langsung merespons atau berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.
3. Terencana dan direncanakan: Pesan dalam komunikasi massa biasanya diproduksi dan didistribusikan dengan tujuan yang jelas, serta melalui perencanaan yang matang untuk mencapai hasil yang diinginkan.

---

<sup>1</sup> Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.16

4. Profesional: Komunikasi massa biasanya melibatkan para profesional dalam produksi, pengelolaan, dan distribusi pesan, seperti jurnalis, penyiar, pembuat iklan, dan sebagainya.

Peran komunikasi massa sangat signifikan dalam membentuk opini publik, mempengaruhi kebijakan publik, membangun merek, dan memengaruhi perilaku masyarakat. Namun, komunikasi massa juga memiliki potensi dampak negatif, seperti menyebarkan informasi yang tidak akurat, memanipulasi opini publik, dan memberikan pengaruh yang berlebihan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk bersikap kritis dalam mengonsumsi pesan yang disampaikan melalui komunikasi massa, serta mengembangkan literasi media dan keterampilan kritis dalam berkomunikasi massa.

### **2.2.2 Manajemen Produksi**

Manajemen Produksi Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan pengorganisasian, pengarahan/ penggerakkan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>2</sup>

Produksi mengacu pada segala aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dan meningkatkan nilai dari barang atau jasa tertentu. Proses produksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yang dalam ilmu ekonomi terdiri dari tanah, modal, tenaga kerja, dan keterampilan (keterampilan organisasional, manajerial,

---

<sup>2</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, (Jakarta: BumiAksara, 2014), hal. 3

dan teknis). Selain itu, menurut kamus besar bahasa Indonesia, produksi diartikan sebagai proses menghasilkan, menciptakan, atau membuat sesuatu..<sup>3</sup>

Manajemen produksi merupakan bagian dari kegiatan produksi yang melibatkan kerjasama dengan berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target tertentu. Dalam mengelola kegiatan ini, diperlukan pengambilan keputusan yang terkait langsung dengan usaha mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Tujuan dari pengambilan keputusan tersebut adalah agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Menurut George R. Terry yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip manajemen terdiri dari Planning (Perencanaan), Organizing (Perorganisasian), Actuating (Penggerakan), Controlling (Pengawasan)

#### 1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating dan controlling harus terlebih dahulu direncanakan.

Menurut George R. Terry

“perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang

---

<sup>3</sup> Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet, IX; Jakarta:

dalam hal memvisualisasi serta memutuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan”.<sup>4</sup>

Dalam perencanaan, harus ditetapkan langkah-langkah atau prosedur kegiatan yang diperlukan sebelumnya. Proses perencanaan ini meliputi berbagai aspek, termasuk perencanaan siaran yang mencakup perencanaan produksi dan pengadaan materi siaran. Selanjutnya, langkah ini akan diikuti dengan menyusun rangkaian acara sesuai dengan misi, fungsi, tugas, dan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, perencanaan juga mencakup pengadaan sarana dan prasarana serta administrasi yang diperlukan.

Penting untuk mencatat bahwa setiap acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang baik, proses produksi dan penyiaran acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## 2. Organizing (Perorganisasian)

Proses penyiaran sebuah program radio merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti kerja-kerja managerial, teknis, programan dan lain sebagainya. Selain itu penyiaran juga memerlukan alat-alat yang mendukung kelancaran prosesnya baik software (kaset,CD) ataupun hardware (mixer, audio, processor, transmitter, antenna,

---

<sup>4</sup> George R.Terry Alih Bahasa Oleh Winardi, Asas-Asas Manajemen, (Bandung: Alumni, 1996), h. 16

mikrofon, handphone). Oleh karena itu diperlukan perorganisasian yang baik terhadap orang-orang dan alat-alat tersebut agar proses penyiaran berjalan efektif.

George R. Terry mengatakan

“Perorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat berkerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.<sup>5</sup>

### 3. Actuating (Penggerakan)

Tahap manajemen penyiaran selanjutnya adalah penggerakan (actuating). Ini merupakan tahapan direalisasikannya perencanaan dan perorganisasian baik SDM maupun alat ke dalam serangkaian aktivitas yang nyata. Pada tahapan ini peran manajer sangat penting untuk dapat menggerakkan semua element-element yang ada sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Sebagaimana diungkapkan George R. Terry :

“Penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha perorganisasian”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi, (Cet. V; Jakarta Bumi Aksara, 2006), h. 40

<sup>6</sup> George R. Terry Alih Bahasa Oleh Winardi, Asas-Asas Manajemen, h.313

Efektivitas mengudaranya sebuah program ditentukan oleh orientasi manajer yang memimpin, memotivasi, mengkoordinasi, serta adanya komunikasi pada stafstafnya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan.

#### 4. Controlling (Pengendalian)

Pengawasan perlu dilaksanakan, agar para pengikut dapat bekerjasama dengan baik kearah pencapaian sasaran-sasaran dan tujuan dari organisasi, salah satu aktivitas yang tidak boleh terlewatkan dari sebuah manajemen penyiaran adalah controlling (pengendalian).

#### 2.2.3 Program

Setiap media massa pasti mempunyai program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata menggunakan istilah “siaran” yang di defenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata "program" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>7</sup>

Program siaran dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan

---

<sup>7</sup> Freed Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi. (Yogyakarta: PT. Pinus, 2007)



pengertian bahwa siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Seluruh stasiun televisi membutuhkan beragam karya kreatif untuk slot-waktu siarannya setiap hari. Karya yang dihasilkan pada persaingan yang sangat ketat adalah program yang berbeda dinamis, dan diskusi audiens

#### **2.2.4 Berita**

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Jadi walaupun ada fakta tapi jika tidak dinilai penting, aktual, dan menarik oleh sejumlah besar orang maka hal tersebut masih belum bisa diangkat sebagai bahan berita. Dan apabila unsur-unsur tersebut tidak terdapat pada data yang akan dikemas dalam penulisan berita, tetapi seorang redaktur tetap menyajikannya maka konsekuensinya tentu tidak akan memberikan daya tarik bagi pembaca atau pendengar maupun penontonnya.<sup>8</sup> Jadi berita merupakan hal yang penting bagi semua orang karena berita merupakan peristiwa atau kejadian dan akan disiarkan yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada penonton.

Berita merupakan hasil sebuah peristiwa yang berisikan informasi yang dapat dibagikan kepada penonton, berita sendiri memiliki banyak definisi yang dikeluarkan oleh para ahli, diantaranya adalah:

---

<sup>8</sup> Dennis, F. G. (2008). Bekerja Sebagai News Presenter. PT PENERBIT ERLANGGA MAHAMERU.

James M. Neal dan Suzzane S. Brown dalam buku *News Writing and Reporting* mengkritik pendapat yang menyatakan bahwa berita baru ada setelah ada peristiwa. Menurut mereka kecenderungan, kondisi, situasi, dan interpretasi adalah juga berita. Kecenderungan naiknya harga-harga kebutuhan pokok merupakan berita penting bagi khalayak luas. Adanya kecenderungan ini menimbulkan situasi dan kondisi yang akan menjadi berita yang menarik. Situasi dan kondisi di masyarakat itu sendiri akan memunculkan berbagai interpretasi yang juga sangat menarik bila dijadikan berita.<sup>9</sup>

Sementara JB Wahyudi melengkapi definisi berita, yaitu laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masi baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Unsur perlengkap definisi sebelumnya karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik.<sup>10</sup>

Berita adalah bentuk dari pesan-pesan komunikasi. Jika peristiwa Berdasarkan definisi tersebut, meskipun berbeda tetapi terdapat kesamaan yang mengikat para berita, meliputi: menarik perhatian, luar biasa, dan terbaru. Jadi, sebuah peristiwa dapat dijadikan berita jika terdapat unsur-unsur tersebut. Tidak semua tulisan dapat disebut berita hanya yang mengandung fakta dan tidak memihak saja yang tergolong dalam katagori berita.

---

<sup>9</sup> Morissan, M. A. (2010). *Jurnalistik televisi mutakhir*. Kencana.

<sup>10</sup> Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi dan informasi itulah ‘dijual’ kepada audien. Dengan demikian, program informasi tidak hanya melalui program berita di mana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga talk show (perbincangan) wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan siapa saja. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras (hard news) dan berita lunak (soft news).<sup>11</sup>

### 1. Hangat

dan Menjadi Pembicaraan Artinya berita yang dipilih itu merupakan berita yang sedang dibutuhkan masyarakat. Berita yang sedang hangat atau menjadi pembicaraan di kalangan masyarakat. Berita itu harus disiarkan secara cepat karena menyangkut aktualitas.

### 2. Kedekatan

Berita itu harus ada kedekatan baik ditinjau dari segi lokasi, budaya, geografis, ras, suku, dan sebagainya

### 3. Populer

---

<sup>11</sup> Andi Facruddin. Ibid. h. 25

Maksudnya adalah pemberitaan orang terpopuler. Siapapun orangnya, jika ia orang terpopuler maka memiliki nilai berita yang tinggi. Contohnya, Chrisye; kematiannya diliput banyak media, bahkan beberapa televisi sempat menayangkan berita khusus tentangnya.

#### 4. Tentang Kebijakan

Artinya segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan, dan lain-lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

#### 5. Perbedaan atau Pertentangan

Berita mengenai konflik memiliki nilai berita tinggi, mengingat konflik merupakan bagian dari kehidupan. Konflik di Poso selalu menarik untuk diberitakan karena perkembangannya selalu ingin diketahui oleh masyarakat.

#### 6. Pembangunan

Keberhasilan pembangunan yang luar biasa ataupun kegagalan tetap akan menjadi sumber berita karena akan dicari berbagai penyebabnya. Dua sisi dari pembangunan tersebut memiliki daya tarik jika diberitakan.

#### 7. Bencana dan Kriminal

Bencana dan kriminal adalah berita yang hampir sering mewarnai pemberitaan televisi. Berita seperti bencana alam, tanah longsor, kecelakaan pesawat memiliki nilai berita yang tinggi, begitupun dengan kasus-kasus pembunuhan.

## 8. Olahraga

Olahraga juga memiliki nilai berita yang tinggi, terutama bila menyangkut olahraga yang paling banyak diminati masyarakat, seperti sepakbola.

## 9. Kisah Menyentuh

Berita yang menyangkut kisah-kisah atau penderitaan seseorang memiliki nilai berita yang tinggi, apalagi jika mampu membangkitkan emosi penonton. Informasi terpenting diletakkan di bagian awal berita, dan informasi kurang penting diakhir berita. Dengan meletakkan informasi terpenting di awal berita, maka konsumen media dapat segera mengetahui inti berita yang diungkapkan. Keterbatasan waktu membuat lebih mudah penyuntingan naskah. Informasi tidak penting dapat dipotong tanpa mengorbankan data penting. Khalayak juga lebih mudah memahami isi berita melalui susunan yang mengalir secara wajar.

Informasi televisi sangatlah berguna bagi masyarakat karena beragam program informasi yang disajikan oleh televisi yang akan menambah pengetahuan bagi penonton terhadap berita yang akan disampaikan.

### 2.2.5 Informasi

Informasi merupakan pengelolaan data dalam suatu bentuk kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk mengambil keputusan. Menurut Anastasia Lipursari (2013), data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi. Sistem pengolahan mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai

informasi berhubungan dengan keputusan. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Bila tidak ada keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang.<sup>12</sup>

Ketika membaca suatu peristiwa lalu disampaikan kepada orang lain secara lisan, termasuk hasil membaca tadi, ataupun hal lain yang tidak berhubungan dengan membaca tadi, itu bisa dikatakan sebagai informasi. Dalam konteks ini, informasi berarti pemberitahuan, penyampaian pesan kepada orang lain.

Secara bahasa, menurut KBBI, informasi adalah "penerangan; pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu; keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu". Secara etimologi, *informasi* berasal dari kata "*informationem*" (Latin). Kata ini memiliki arti konsep, ide, atau garis besar. Informasi merupakan kumpulan data atau fakta yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerima informasi.<sup>13</sup>

Kegunaan informasi ini misalnya memberikan keterangan atau pengetahuan, atau bisa juga sebagai bahan dalam membuat suatu keputusan. Dengan adanya informasi tingkat pengetahuan mengenai hal yang bersangkutan akan bertambah, dengan kata lain menurunkan ketidak pastian.

---

<sup>12</sup> Jogiyanto, H. M., & MBA, A. (1999). Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

<sup>13</sup> Yusuf, P. M. (2019). Teori dan Praktik Penelusuran Informasi. Kencana.

## 2.2.6 Media Informasi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan perkembangan media informasi yang semakin berkembang dan semakin pesat penyebarannya. Menurut Sadiman dalam Triyadi (2015), media secara sederhana merupakan segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan dan menginformasikan pesan di dalamnya sebagai alat untuk belajar. Informasi sendiri merupakan data yang didapat dari fakta yang ada untuk diproses menjadi bentuk yang lebih berarti dan bermanfaat bagi pengguna. Menurut Yusup dalam Hidayat (2012), ditinjau dari segi kepastakawanan, informasi merupakan rekaman fenomena yang dibuat oleh seseorang yang menyaksikannya sehingga data yang didapat lebih bermakna dan mempengaruhi kehidupan pengguna informasi.

Media informasi dapat dipahami sebagai saluran atau alat untuk mengumpulkan dan mengolah kembali informasi yang didapat dari fakta yang ada menjadi bentuk yang lebih berguna bagi si penerima informasi. Menurut Coates & Ellison (2014) dalam bukunya yang berjudul “An Introduction to Information Design”, media informasi diartikan dalam banyak hal. Beberapa mengartikannya sebagai visualisasi dari data dan komunikasi pesan dalam bentuk apapun untuk menyampaikan pesan dan makna kepada masyarakat. Media informasi juga berguna dalam penyebaran pesan yang ingin disampaikan si pengguna kepada penerima dengan baik. Melalui media informasi, manusia dapat mengetahui keadaan dan informasi yang sedang berkembang. Menurut Sobur dalam Ubay (2019), media informasi sendiri dapat dikatakan sebagai alat grafis yang digunakan untuk menangkap dan memproses kembali informasi-informasi visual.

## A. Sejarah Youtube



**Gambar 2. 1 Logo Youtube**

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (video sharing) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain.<sup>14</sup>Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini.

Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu komputer di University of Iinois at Urbana Champaign.<sup>39</sup>Lalu pada 13 November 2006,<sup>15</sup> Google membeli situs tersebut

---

<sup>14</sup> Asdani, K. (2008). Belajar sendiri youtube (menjadi mahir tanpa guru). Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.

<sup>15</sup> *Ibid* hal 3.



dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California

## **B. Pengertian YouTube**

Dilihat dari etimologi kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti “perantara”, merupakan sarana komunikasi. Adapun menurut Gerlach & Ely dalam buku Azhar Arsyad, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang

Menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video

yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun.

Media YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya YouTube memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu Anda dapat menemukan video dengan berbagai cara dengan mudah. YouTube diluncurkan secara resmi pada Desember 2005, dan segera menjadi populer dalam waktu singkat. Akhirnya Google membelinya pada 2006 dengan nilai mencapai 1,6 juta dolar, meski saat itu YouTube belum mampu memberi keuntungan. Di sini lah hebatnya visi Google.

Google sendiri menyatakan bahwa akan tetap mengembangkan YouTube sebagai brand terpisah dari Google, hal sama yang dilakukan dalam menangani Blogger. Mencari video berdasarkan kata kunci (keyword), berdasarkan topik, saluran dan sebagainya. Begitu Anda temukan saluran atau pembuat konten yang Anda senangi, Anda lalu bisa berlangganan saluran mereka.

Media YouTube menggunakan format Adobe Flash untuk memutar video. Ini merupakan satu format standar yang didukung banyak peramban (browser), termasuk Internet Explore, Opera, Safari, Firefox dan Chrome. Video media YouTube juga bisa diputar dari berbagai perangkat mobile menggunakan format

ini.9 Media YouTube menerima video yang diunggah dengan sebagian besar format kontainer, termasuk .AVI, .MKV, .MOV, .MP4, DivX, .FLV, dan .ogg dan .ogv. Format video seperti MPEG-4, MPEG, VOB, dan .WMV juga dapat diunggah. Media YouTube mendukung 3GP, sehingga video bisa diunggah dari telepon genggam. Video dengan pindai progresif atau terikat bisa diunggah, tetapi untuk kualitas video terbaik, media YouTube menyarankan agar video pindai terikat di-deinterlace sebelum diunggah. Semua format video di YouTube memakai pemindaian progresif.

Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam media YouTube yaitu :

**a. Subscribe**

Membantu kita untuk dengan mudah mengikuti informasi terbaru dari chanel favorit

**b. Streaming**

Proses mengalirkan atau mentransfer data dari server kepadahost dimana data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (real time)

**c. Buffering**

Jeda waktu yang kita rasakan pada saat kita ingin mengakses sesuatu di internet, terutama file video semisal di YouTube, dimana kita melihat tanda seperti jam pasir, melingkar lingkar beberapa saat sampai akhirnya file yang ingin kita akses pun berhasil keluar.

**d. VLOG (Video Blog)**

Sebuah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang atau YouTubers untung membagikan diary kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja di tayangkan kepada banyak orang secara gratis.

**e. YouTubers**

Adalah Sebuah istilah yang ditujukan bagi mereka yang sering berbagi video melalui kanal YouTube. Profesi ini memang bisa mendatangkan keuntungan. YouTubers biasanya membuat sebuah video lucu, menarik, unik, kreatif, ataupun video tentang kesehariaanya (VLOG). Dan merupakan hobinya di waktu luang. Kalau videonya cukup ramai subscribarnya pun akan bertambah setiap harinya tapi itu tergantung dengan video yang dibuatnya.

Jutaan video diupload ke YouTube setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman YouTube, tak bisa dipungkiri bahwa YouTube adalah tempat berbagi file video terbesar di dunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di YouTube, website ini sangat cocok untuk anda yang sedang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video. Adapun jenis konten video di YouTube:

**f. Video Music**

Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di YouTube, jenis video hiburan ini tak lekang oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tak jarang juga banyak artis dan penyanyi berbondong-bondong mendaftarkan royalti dan mengklaim hak cipta.

**g. Video Movie / Film**

YouTube telah menggiring para penonton untuk menikmati movie atau film cukup di rumah saja.

**h. Video lucu atau Funny Video**

Hiburan yang di sajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video yang lucu, tak jarang juga bisa menyembuhkan stres walaupun hanya sesaat. Jenis video ini mempunyai jumlah rating penonton yang cukup tinggi, sebagai contoh YouTuber Indonesia muda yang sukses adalah Bayu Skak.

**i. Video Olahraga atau Sport**

Jumlah penonton jenis video ini juga termasuk lumayan tinggi, banyak orang tidak sempat melihat siaran langsung olahraga karena urusan waktunya sendiri. Di wilayah Eropa dan Amerika jenis video olahraga yang menantang banyak di gemari, banyak juga para YouTuber dari sana yang berlomba-lomba membuat video semacam ini.

**j. Video tentang Game**

Bukan lagi menjadi pembicaraan umum kalau game disukai semua kalangan, baik yang muda maupun usia menengah. Game video tentang dan strategi banyak di upload para gamers. Video ini menjadi populer dikalangan gamers lainnya.

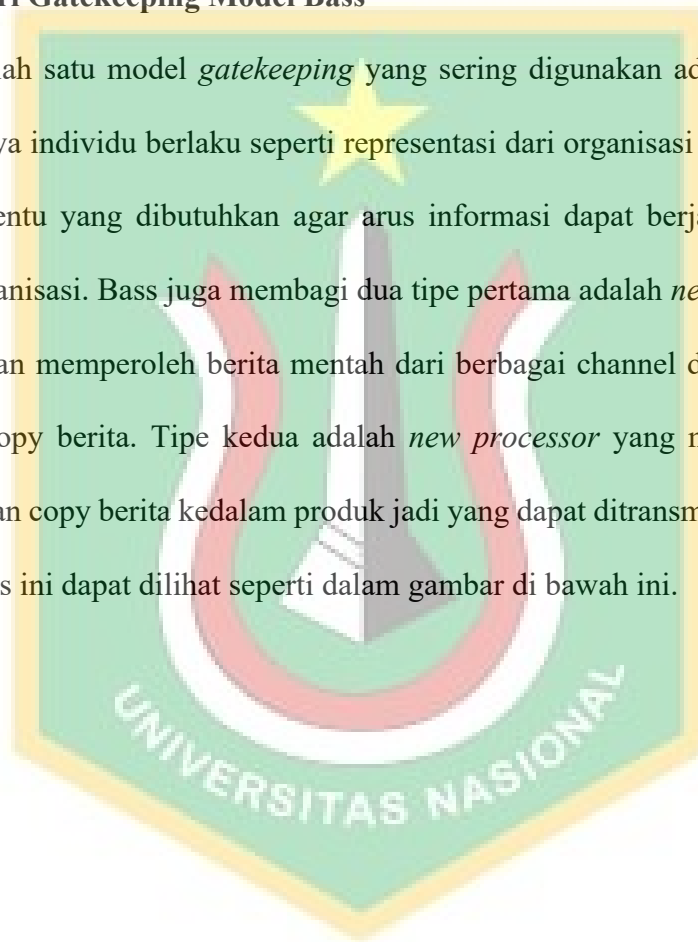
**k. Video Berita**

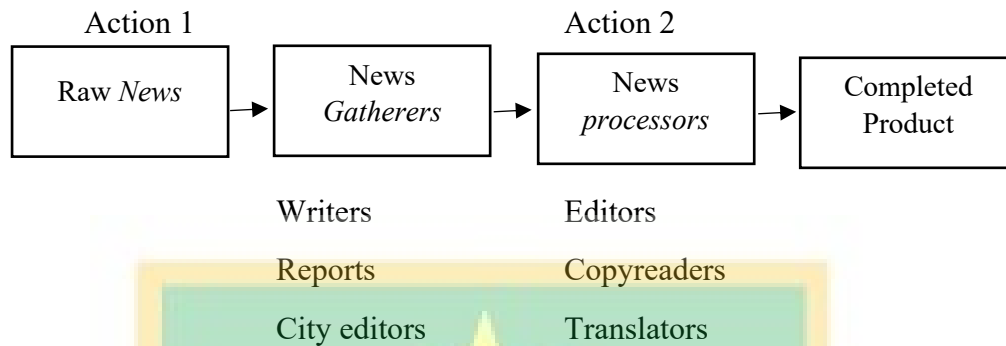
Seperti yang sudah saya jelaskan di atas, tidak sedikit banyak orang yang mempunyai banyak waktu untuk mengikuti perkembangan berita, sebagian dari mereka hanya bisa melihat rekaman video saja.

## 2.3 Landasan Teori

### 2.3.1 Teori Gatekeeping Model Bass

Salah satu model *gatekeeping* yang sering digunakan adalah model bass. Menurutnya individu berlaku seperti representasi dari organisasi saat menjalankan peran tertentu yang dibutuhkan agar arus informasi dapat berjalan dengan baik dalam organisasi. Bass juga membagi dua tipe pertama adalah *news gatherer* yang mencari dan memperoleh berita mentah dari berbagai channel dan mengubahnya menjadi copy berita. Tipe kedua adalah *new processor* yang memodifikasi dan menyatukan copy berita kedalam produk jadi yang dapat ditransmsikan ke audiens. Model bass ini dapat dilihat seperti dalam gambar di bawah ini.





Gambar 1. Gatekeeping Menurut Bass (Bass, 1969)

Pada perkembangannya model gatekeeping Bass ini saat ini memang telah banyak digantikan oleh model-model lain yang lebih holistik seperti misalnya adalah model dari Pamela Shoemaker yang tidak hanya memotret aspek teknis jurnalistik dari proses gatekeeping, namun juga aspek-aspek non teknis seperti organisasi dan ideology

Pada medium digital bahkan seluruh model gatekeeping konvensional tidak lagi relevan karena adanya peran algoritma dalam seleksi informasi. Julian Wallace dalam artikelnya secara khusus menyoroti hal ini dan mengembangkan suatu model gatekeeping untuk media digital. Pada artikel tersebut Wallace mempertimbangkan peran dari jurnalis, individu amatir, profesional, algoritma, hingga platform media digital sebagai bagian dari proses gatekeeping.

Berdasarkan berbagai hal tersebut terlihat bahwa teori gatekeeping telah berkembang pesat hingga pada era digital sekarang ini, akan tetapi dari perspektif

media konvensional dan murni teknis jurnalistik model Bass tetaplah relevan karena dengan tepat memotret unsur-unsur utama dari proses seleksi media, yaitu unsur news gatherers dan unsur news processors. Relevansi, kesederhanaan, dan keunggulan teknis dalam model ini membuat peneliti menilai bahwa model ini dapat digunakan untuk memotret fenomena pemberitaan di youtube.





## 2.4 Kerangka Pemikiran

